

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (keprabadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Berbah”.

SMP Negeri 2 Berbah sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Berbah. Selain itu, mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah maka diperlukan observasi. Observasi yang dilakukan meliputi observasi lembaga, sekolah, dan kelas. Observasi lembaga dan sekolah diperlukan untuk mengetahui kondisi fisik dan potensi yang dimiliki SMP Negeri

2 Berbah, sedangkan observasi kelas diperlukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan, SMP Negeri 2 Berbah beralamat di Dusun Sanggrahan, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan yang kondusif.

Sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu terdapat 2 laboratorium IPA (Biologi dan Fisika), laboratorium komputer, ruang kesenian, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, 3 kantin sekolah, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain bola voli, bola basket, multimedia/ komputer, iqro' dan seni baca Al-Qur'an, *story telling*, peleton inti (tonti), dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi "UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA" dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan nonakademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi. Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furnitur, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a. Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

b. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1) Laboratorium IPA

Kepala laboratorium IPA Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan kepala laboratorium IPA Biologi adalah Ibu Retno Widayati, S.Pd.Si. Ukuran masing-masing laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter dan berlantaian keramik. Laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster dan media pembelajaran. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa berukuran 9 x 8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, *cctv*, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3) Laboratorium komputer

Laboratorium komputer disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono, S.Pd.

4) Laboratorium Multimedia

Laboratorium multimedia digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c. Perpustakaan Sekolah

Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.

Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah adalah: (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpus. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti

buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.

Kondisi perpustakaan di SMP Negeri 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d. Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yuliawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsii untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Koperasi sekolah menjual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis dan atribut, serta disediakan juga fotokopi.

g. Tempat Ibadah.

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti mukena, sarung, sajadah, Al-Qur'an, iqro', buku rohani, dan sebagainya. Bagian dalam musholla kira-

kira dapat menampung sekitar 50 orang jama'ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

h. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan voli.

i. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedian di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (futsal, basket, danvoli), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. **Kondisi Nonfisik SMP Negeri 2 Berbah (Potensi Sekolah)**

a. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari Nilai Ebtanas Murni (NEM) dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 28,30 dan terendah 25,05. Selain itu, siswa SMP Negeri 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar Nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 28 orang. Masing-masing terdiri atas 24 PNS dan 4 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 1 orang telah menempuh pendidikan S2, 25 orang S1, 1 orang D3, dan 2 orang lulusan

SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Misalnya saja Ibu Ardaniyah, S.Pd. sebagai guru bahasa inggris, beliau juga merangkap jabatan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Ibu Sudarmi, S.Pd., selain sebagai guru penjaskes juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah cukup memenuhi kuantitas dalam memenuhi pembelajaran siswa-siswi.

c. Potensi Karyawan

1) Tingkat pendidikan

Karyawan Tata Usaha (TU) SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 2 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Bapak Sutanto, S.Pd.

2) Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing., yaitu:

- a) Koordinator : Sutanto, S.Pd.
- b) Bendahara : Parjana
- c) Kesiswaan dan inventaris : Sunarti
- d) Perpustakaan : Tuginem
- e) Persuratan : Yuni Suharno

Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staf dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

d. Bimbingan dan Konseling (BK)

Kegiatan BK diampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan

informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e. Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan teerbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya beruap teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya sebagai berikut.

No	Hari	Pukul	Nama Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin	13.00 sd. 14.30	UKS	1. Elisabeth Y.,S.Pd 2. Sudarmi, S.Pd 3. Ardaniyah, S.Pd 4. Suwarni, S.Pd

				5. Hestiningsih, S.Pd 6. Dra. Widaryati
		14.00 sd. 15.30 15.30 sd. 17.00	Bulu tangkis	1. Mujiyono, S.Pd 2. Sudarmi, S.Pd
2.	Selasa	13.00 sd. 14.30	Iqro' (kelas7)	1. Siti Ngaisah, M.Si. 2. Suharti, S.Pd 3. Diyan D.R.,S.Pd 4. Hestiningsih,S.Pd 5. Nuryati
			Strory Telling	1. N. Tien Wartini AS, S.Pd 2. Ardaniyah,S.Pd
			Paduan suara	1. Dra.Hj.Troesti Widarsih 2. Rusti Wigatiningsih,S.Pd 3. Suharti,S.Pd
			Karawitan	1. Mujiyono,S.Pd
3.	Rabu	15.00 sd. 16.30	Volly putri	1. Sudarmi, S.Pd. 2. Rusti W, S.Pd.
4.	Kamis	13.00 sd. 14.30	Iqro' (kelas 8)	1. Siti Ngaisah, M.Si. 2. Suharti, S.Pd 3. Diyan D.R.,S.Pd 4. Hestiningsih,S.Pd 5. Nuryati
			Tonti	1. Sudarmi,S.Pd 2. Suharti,S.Pd 3. Rusti Wigatiningsih, S.Pd
5.	Jumat	13.00 sd.	Mading/ KIR	1. Dra. Troesti W.

		14.30		(Koord) 2. N. Tien W.A.S,S.Pd 3. Ganjar W., B.A 4. Diyan D.R, S.Pd 5. Suminten, S.Pd
		15.00 sd. 16.30	Pramuka	1. Rusti W.,S.Pd 2. Ersita Yuniartikasari, A.Ma.Pd
6.	Sabtu	13.00 sd. 14.30	Olimpiade IPA	1. Retno W.,S.Pd 2. Suhartono,S.Pd
			Olimpiade IPA	1. Rusti Wigatiningsih,S.Pd
			Olimpiade Matematika	1. Elisabeth Y.,S.Pd 2. Suwarni, S.Pd
		14.00 sd. 15.00	Komputer	1. Slamet Waryanto 2. Suhartono,S.Pd 3. Yuni Suharno
			Sepak bola	1. Wijaya, S.Pd
		15.00 sd. 16.30	Basket	1. Sudarmi, S.Pd 2. Rusti W.,S.Pd
			Volly putra	3. Rusti W.,S.Pd
			Tari kreasi	4. Suharti,S.Pd 5. Tiara Wulandari,S.Pd

g. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.
 Ketua Umum : Arba Atun Fajar P.
 Ketua I : Fadli Nur Fauzi
 Ketua II : Mutmainah Radari Putri
 Wakil I : Hafidz Nur Ozi A.
 Wakil II : Bernadin C. W.
 Sekretaris I : Marsya Adira

Sekretaris II : Putri Salli F.
Bendahara : Arshya Prasetya
Humas I : Gustina R.
Humas II : Falen Medya V.

- h. Karya Tulis Ilmiah Remaja
 - tidak ada---
- i. Kesehatan Lingkungan
 - 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
 - 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jumat bersih.
 - 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.
- j. Keamanan
 - 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00, kemudian dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
 - 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
 - 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/ BK.
 - 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Cara penyajian materi
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak
- f. Cara memotivasi siswa
- g. Teknik bertanya
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Menggunaan media
- j. Mentuk dan cara evaluasi
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Perilaku siswa pada saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas
- m. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu :

- 1) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII, VIII, dan IX.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2015 mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, penggerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih iancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang

hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP negeri 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP Negeri 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antarsesama siswa.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan secara mandiri setelah pelaksanaan KKN, yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi:

- a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *micro teaching*. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan UNY. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan

mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Agustus 2015 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan ini diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Mei. Dalam observasi ini, mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

d) Observasi Lingkungan Sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

e) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sejak mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selain itu *micro teaching*, dosen pembimbing lapangan juga akan datang untuk memantau mahasiswa. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

f) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan guna memenuhi tugas PPL.

g) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat mahasiswa salah satunya adalah RPP. Sebelum membuat RPP perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing guna menentukan kompetensi dasar yang akan diajarkan untuk siswa.

h) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing apabila ada yang perlu diperbaiki. Setelah revisi selesai, perangkat pembelajaran tersebut siap untuk diaplikasikan.

i) Praktikan Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Evaluasi atau penilaian pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan oleh guru pembimbing terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

j) Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program praktikan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus diselesaikannya oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, pengajaran mikro (*micro teaching*) pada semester 6, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pembekalan

Pembekalan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL ada dua, yaitu pembekalan mikro dan pembekalan PPL. Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh prodi Pendidikan Seni Kerajinan FBS UNY yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL, sedangkan pembekalan PPL diselenggarakan oleh Lembaga Pusat Pengembangan PPL dan PKL oleh LPPMP UNY yang bekerja sama dengan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2015, sedangkan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Agustus 2015. Pembekalan pengajaran mikro dan pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan mikro maupun PPL.

2. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester VI dengan jumlah 3 sks yang dalam pembelajaran mikro tersebut diisi oleh 8 mahasiswa. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari 2014 sampai dengan Juni 2014. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa juga teman satu kelompok kelas mikro dengan dosen pembimbing *micro teaching* yaitu Bapak Martono, M.Pd.. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal B untuk dapat mengikuti PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali siswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi, cara penyajian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas secara individu. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk memudahkan pengumpulan data. Observasi sekolah secara berkelompok dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat praktikan adalah *Science pack* yang terdiri atas silabus, RPP, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan bahan ajar/pembelajaran di kelas yang didampingi oleh Guru Pembimbing mata pelajaran Ketrampilan yaitu Bapak Slamet Waryanto. Mahasiswa membelajarkan kelas VIII A dan VIII B yang didampingi oleh Bapak Slamet Waryanto.

Mahasiswa melaksanakan pengalaman mengajar di kelas VIII A dan VIII B selama 4 jam pelajaran dalam seminggu, yaitu mengajar selama 2 jam pelajaran selama seminggu pada masing-masing kelas. Waktu satu jam pelajaran merupakan 40 menit pelaksanaan pembelajaran. Praktik yang dilaksanakan selama ±1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam satu tahap, yaitu

Praktik Mengajar Terbimbing. Berikut ini jadwal harian mengajar mahasiswa PPL selama di sekolah:

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB
2	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB

Rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB	Mengapresiasi kerajinan dengan teknik potong, sambung, dan konstruksi.
2	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB	Mengapresiasi kerajinan dengan teknik potong, sambung, dan konstruksi.
3	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB	Merencanakan dan mendesain produk kerajinan dengan menggunakan teknik potong, sambung dan konstruksi.
4	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB	Merencanakan dan mendesain produk kerajinan dengan menggunakan teknik potong, sambung dan konstruksi.
5	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB	Membuat kap lampu serta alas kap lampu

				menggunakan teknik potong, sambung dan konstruksi.
6	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB	Membuat kap lampu serta alas kap lampu menggunakan teknik potong, sambung dan konstruksi.
7	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB	Membuat rangkaian kelistrikan pada kap lampu.
8	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB	Membuat rangkaian kelistrikan pada kap lampu.
9	Selasa	VIII A	10.35-12.10 WIB	Ulangan Harian
10	Sabtu	VIII B	08.20 – 10.35 WIB	Ulangan Harian

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas sebagai layaknya seorang guru dengan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a. Merencanakan dan membuat RPP
- b. Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c. Memilih dan membuat media yang sesuai
- d. Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikan dengan guru.

2. Proses Pembelajaran

- a. Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa (jam pelajaran pertama), kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, mahasiswa memberikan apersepsi dan motivasi sebelum masuk ke penyampaian tujuan pembelajaran. Mahasiswa mengoptimalkan memancing siswa untuk memiliki kemauan dan keterampilan menanya.

- b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan sesuai dengan silabus dan RPP. Materi yang disajikan oleh mahasiswa bersumber dari internet. Selain itu, mahasiswa

juga memberikan ringkasan materi yang diberikan kepada siswa setiap akhir materi agar siswa dapat memahami dengan lebih mudah apa yang telah mereka pelajari. Hasil ringkasan didominasi oleh hasil ringkasan bersama antara siswa dengan guru.

c. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk materi pembelajaran mengapresiasi kerajinan yang ada di sekitar tempat tinggal, pengamatan bahan serta teknik pembuatan karya kerajinan adalah saintifik (*Scientific Approach*) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Metode pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative Learning dimana siswa saling membantu serta memotivasi sesama agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Kemudian metode yang lain adalah tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Model pembelajaran yang digunakan pada saat praktik pembuatan kap lampu, dimana siswa diminta untuk berdiskusi secara kelompok untuk perencanaan dan pendesainan kap lampu yang akan mereka buat. (Group Investigation) Siswa juga diminta mencari materi (informasi) sendiri pembelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya mencari contoh kerajinan kap lampu serta langkah pembuatan kap lampu dengan bahan tertentu atau siswa dapat mencari lewat internet.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

e. Penggunaan Waktu

Waktu efektif yang digunakan praktik mengajar yaitu 40 menit tiap jam pembelajaran. Pembelajaran Ketrampilan untuk setiap kelas adalah 2 jam pelajaran selama seminggu. Mahasiswa praktik mengajar di dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Pelaksanaannya dibagi menjadi satu hari untuk masing-masing kelas. Jadi, satu minggu ada sekali pertemuan pelajaran Ketrampilan di kelas VIII A dan sekali pertemuan pelajaran Ketrampilan di kelas VIII B.

f. Gerak

Pada saat praktik mengajar dengan ceramah, mahasiswa berdiri di depan, terkadang mendekat pada siswa. Pada saat pembelajaran dengan metode diskusi dan praktik, maka mahasiswa praktikan berkeliling dari

kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan diskusi yang dihadapi siswa.

g. Cara memotivasi siswa

Memotivasi siswa dengan cara memberikan penilaian lebih pada keaktifan dan memberikan poin bagi siswa yang berani mencoba menanya maupun menjawab pertanyaan serta memberikan pujian kepada siswa, misalnya “bagus”, “tepat sekali” dan apresiasi tepuk tangan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas. Selain itu memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan sehingga mereka kembali fokus pada pembelajaran.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu papan tulis, buku paket, laptop, LCD, gambar karya kerajinan, foto, contoh karya kerajinan dan model kap lampu yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa tugas individu, tugas kelompok dan ulangan harian.

k. Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan mengajak siswa menyimpulkan materi dan proses belajar yang telah dilaksanakan, memberikan soal *post-test* untuk menguji pemahaman siswa, dan/ atau penugasan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Kegiatan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan. Tahap persiapan pada mata kuliah mikro *teaching* dan pembekalan, cukup memberikan bukti bahwa secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan mikro dan pembekalan sudah dapat mengenai sasaran, yaitu memberikan bekal praktikkan yang relevan dengan hal yang sebenarnya.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) mengajar dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu mulai dari 10 Agustus 2015 sampai

dengan 12 September 2015. PPL ini sangat dirasakan manfaatnya bagi praktikan. Mulai dari persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, sampai bertatap muka langsung dengan siswa, menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, dan lain sebaginya.

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Semua itu tak luput dari bimbingan Bapak Martono, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Slamet Waryanto selaku Guru Pembimbing di SMP N 2 BERBAH.

a) Hambatan Kegiatan PPL

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 BERBAH antara lain :

- 1) Waktu pertama kali mengajar praktikan merasa canggung sehingga terkadang susah untuk mengeluarkan kata-kata.
- 2) Saat peserta didik diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas peserta didik hanya diam sehingga praktikan tidak tahu apakah peserta didik sudah jelas mengenai materi yang sudah disampaikan atau belum.
- 3) Intonasi suara yang kadang kurang keras sehingga peserta didik kurang mengerti maksud perintah yang diberikan.

a) Upaya Mengatasi Hambatan Kegiatan PPL

Upaya untuk mengatasi hambatan dari kegiatan PPL itu adalah :

- 1) Praktikan berusaha tenang dan menghilangkan rasa canggung.
- 2) Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham mengenai materi yang disampaikan.
- 3) Memodifikasi alat serta peraturan, yang terpenting adalah peserta didik dapat bergerak aktif.
- 4) Memperkeras intonasi suara agar peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang diucapkan serta diperintahkan.

1) Refleksi

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya sendiri bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, namun juga pembelajaran terhadap "nilai" suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seseorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan.

Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri, yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan "nilai" pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar mengenai berbagai ilmu. Dari hasil pelaksanaan PPL di SMP N 2 BERBAH, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman, diantaranya :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh pada saat kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam kelas maupun luar kelas atau praktik pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memperoleh bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mahasiswa untuk mendukung terwujudnya Sumber Daya Manusia berkuakitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi dan dapat meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik yang profesional di bidangnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa dan kelompok sasaran PPL untuk mengembangkan potensi diri, menyusun perencanaan, pengembangan dan peningkatan pembelajaran. Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL di SMP N 2 BERBAH dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media pembelajaran bagi mahasiswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus.
2. PPL mampu menjadikan salah satu wadah untuk mahasiswa dalam penyususan suatu program managerial, administrasi maupun pengajaran.
3. PPL memberikan pengalaman mengajar di dalam kelas dengan materi “kerajinan dengan teknik potong, sambung, dan konstruksi” dan langsung berhadapan dengan berbagai macam sifat peserta didik.
4. Secara keseluruhan, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana yang tepat untuk mempraktekan teori dan latihan yang sudah didapatkan di kampus dan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainya.
6. Bimbingan dari pihak sekolah baik guru pembimbing maupun guru lainya kepada para mahasiswa praktikan, sangat membantu terlaksanaannya program PPL dengan lancar.
7. Partisipasi dari peserta didik sangat membantu kelancaran dan suksesnya kegiatan pembelajaran.

B. Saran

- 1) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta :
 - a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik SMP, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga praktikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
 - b. Perlu koordinasi yang baik antara UPPL dengan sekolah sehingga sekolah mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.
 - c. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah nyata yang dihadapi mahasiswa PPL dilapangan.
 - d. Sebaiknya PPL di sekolah tidak dilakukan bersamaan dengan KKN di masyarakat agar lebih fokus dan berjalan dengan baik.
- 2) Bagi SMP N 2 BERBAH :
 - a. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana-prasarana di laboratorium IPS khususnya sejarah dan memelihara sarana dan prasarana dengan baik.
 - b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa observasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
 - c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik peserta didik untuk membaca diperpustakaan.
- 3) Bagi mahasiswa PPL periode selanjutnya :
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik itu guru, karyawan dan peserta didik.
 - b. Mahasiswa praktikan hendaknya mencari materi yang akan diajarkan disekolah maupun mencari referensi buku ditempatkan lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
 - c. Mahasiswa praktikan dalam menyiapkan materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.
 - d. Perlu adanya kerja sama yang lebih baik lagi mahasiswa
 - e. Perlu adanya kerja sama yang lebih baik lagi mahasiswa dengan pihak sekolah.
- 4) Bagi Peserta Didik SMP N 2 BERBAH :
 - a. Hargailah mahasiswa praktikan selayaknya seorang guru.

- b. Perhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikkan.
- c. Kurangilah kebiasaan buruk kalian untuk menyongsong kesuksesan di hari mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan PPL.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.